

Implementasi Pendidikan Karakter Islam Berkemajuan dalam Profil Pelajar Pancasila

Oleh:

Mokhammad Rizky Ramadhan,

Rahmad Shalahuddin Tri Putra

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025



Pendahuluan

Sifat progresif Islam terhadap kemajuan peradaban telah membuatnya menjadi kekuatan yang dinamis dalam menantang Islam untuk beradaptasi dengan keadaan modern. Pendidikan Muhammadiyah berpusat pada pengembangan akal dan ilmu pengetahuan untuk menjawab persoalan-persoalan kontemporer. Muhammadiyah menawarkan pendidikan Islam kontemporer yang menggabungkan keimanan dan kemajuan holistik serta agama dan kehidupan. Dengan menggabungkan dua bentuk pendidikan untuk menghasilkan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan kontemporer, pendidikan Muhammadiyah sebagai komponen dari sistem pendidikan nasional telah berperan penting dalam mengatasi dualisme pendidikan di Indonesia. Proyek peningkatan profil pelajar Pancasila merupakan inisiatif pertama dalam strategi pendidikan karakter yang menggunakan taktik yang efisien dan pelaksanaannya untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan standar kompetensi yang diantisipasi. Tujuan dari pendidikan karakter Islam modern adalah untuk menciptakan orang-orang yang memiliki karakter yang tegak dan tidak tercela. Membangun nilai-nilai agama, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat nasional, dan cinta tanah air, Menghargai pencapaian, bersikaplah komunikatif, menghargai kedamaian, menikmati membaca, sadar lingkungan, sadar sosial, dan bertanggung jawab adalah beberapa sifat yang menjadi landasan pembentukan karakter nasional.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. bagaimana konsep islam berkemajuan dalam profil pelajar pancasila
2. bagaimana implementasi pembentukan karakter islam berkemajuan dan profil pelajar pancasila di sekolah

Metode

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter islam berkemajuan dan profil pelajar pancasila di SMA Muhammadiyah 1 Taman yang mencakup tahap perencanaan, tahap implementasi, dan evaluasi. Data yang diambil berupa data kualitatif yang diambil informan yaitu: waka ismuba, guru ismuba, siswa.

Proses pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara yaitu Teknik pengumpulan data dengan berinteraksi langsung dengan responden melalui pertanyaan yang disiapkan, observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melihat objek atau fenomena yang diteliti dan dokumentasi yaitu metode untuk mengumpulkan dan memeriksa dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data yang terkumpul dilakukan reduksi data selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menggunakan teknik triangulasi. Selanjutnya hasil kesimpulan tersebut di interpretasi untuk mendapatkan deskripsi yang merupakan capaian tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode analisis data model interaktif yang mencakup tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa islam berkemajuan dalam profil pelajar pancasila diidentikkan pada 6 elemen yaitu: Beriman bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong – royong, Mandiri, Berfikir kritis, Kreatif.

Terdapat juga beberapa langkah dalam mengimplementasikan pembentukan karakter islam berkemajuan dalam profil pelajar pancasila di sekolah antara lain yaitu penerapan kebijakan, penyesuaian aktivitas pembelajaran dalam kurikulum, pembiasaan beribadah, pembiasaan kedisiplinan.

Pembahasan

Profil Pelajar Pancasila mencerminkan enam dimensi utama yang diperkuat oleh nilai-nilai Islam Berkemajuan, yaitu:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Dimensi ini menekankan pemahaman agama yang rasional dan kontekstual, sehingga siswa tidak hanya memahami ritual keagamaan tetapi juga menerapkan nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berkebinekaan Global

Islam Berkemajuan mengajarkan bahwa keberagaman adalah sunnatullah yang harus diterima. Siswa diajak untuk menghargai perbedaan agama, budaya, dan etnis, serta mengembangkan pola pikir inklusif melalui pengalaman seperti pertukaran pelajar dan dialog antarbudaya.

3. Bergotong Royong

Prinsip ukhuwah islamiyah dan ukhuwah insaniyah dalam Islam Berkemajuan menekankan solidaritas dan kepedulian terhadap sesama. Nilai gotong royong diwujudkan dalam kerja sama lintas agama dan budaya untuk membangun masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

Pembahasan

4.Mandiri

Kemandirian dalam Islam Berkemajuan berarti menggunakan akal dan usaha untuk mencapai tujuan, bukan hanya bergantung pada doa. Siswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas pendidikan dan pengembangan diri mereka agar menjadi individu yang tangguh dan berdaya saing global.

5.Berpikir Kritis

Islam mendorong umatnya untuk menggunakan akal secara aktif dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi. Sikap kritis ini penting di era digital agar siswa mampu memilah informasi yang benar dan bertindak berdasarkan logika serta prinsip Islam yang moderat.

6.Kreatif

Kreativitas dalam Islam Berkemajuan diarahkan untuk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Siswa didorong untuk mengembangkan bakat mereka di bidang sains, teknologi, dan seni dengan tetap berpegang pada nilai moral dan etika.

Melalui integrasi nilai-nilai ini, Profil Pelajar Pancasila membentuk generasi yang religius, inklusif, mandiri, kritis, kreatif, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pembahasan

Penerapan kebijakan pendidikan karakter Islam Berkemajuan di SMA Muhammadiyah 1 Taman menghadapi berbagai tantangan, terutama karena keragaman latar belakang siswa yang menyebabkan perbedaan dalam penerimaan nilai-nilai karakter, bahkan bisa menimbulkan penolakan. Selain itu, keterlibatan siswa, guru, dan karyawan masih terbatas, sehingga menghambat efektivitas program ini. Faktor sosial dan budaya lokal juga mempengaruhi pemahaman serta penerimaan nilai-nilai Islam Berkemajuan, menuntut pendekatan yang lebih inklusif dan kontekstual. Tantangan lainnya adalah konsistensi dalam penanaman nilai, yang membutuhkan keteladanan dari guru dan karyawan agar siswa dapat benar-benar menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, strategi yang adaptif dan pendekatan yang lebih kontekstual diperlukan untuk memastikan keberhasilan pendidikan karakter di sekolah ini.

Reorganisasi kurikulum bertujuan menjadikan pembelajaran lebih fleksibel, relevan, dan berpusat pada siswa melalui penyesuaian metode, alokasi waktu, serta evaluasi berkala. Pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan karakter Islam Berkemajuan diterapkan melalui kurikulum, budaya sekolah, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Pendidikan ISMUBA menanamkan nilai kejujuran, toleransi, dan keadilan, sementara dimensi Profil Pelajar Pancasila seperti berpikir kritis dan kemandirian diterapkan dalam berbagai mata pelajaran.

Pembahasan

Selain itu, budaya sekolah bertujuan untuk membangun suasana yang ramah, inklusif, dan Islami. Pembiasaan harian siswa meliputi kegiatan seperti sholat berjamaah, doa bersama, pembacaan Al-Qur'an, dan diskusi tentang nilai - nilai nasional. Setiap siswa juga didorong untuk mempertimbangkan bagaimana mereka berperilaku sehari-hari untuk menilai apakah tindakan mereka sejalan dengan prinsip-prinsip Pancasila dan Islam Berkemajuan atau tidak

Temuan Penting Penelitian

Di era modern, pendidikan Indonesia menghadapi tantangan kompleks dalam membentuk generasi yang unggul. Dalam penerapan pendekatan inovatif melalui perpaduan Islam Berkemajuan dengan Profil Pelajar Pancasila, menciptakan model pendidikan yang holistik dan progresif. Konsep ini membangun karakter siswa melalui enam dimensi utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, berfikir kritis, dan kreativitas. Setiap dimensi dirancang untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, tidak sekadar mencerdaskan intelektual, namun juga membangun kekuatan moral dan spiritual.

Implementasi dilakukan melalui strategi komprehensif. Kurikulum disesuaikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam berkemajuan dan semangat kebangsaan. Aktivitas harian seperti sholat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan praktik 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) menjadi sarana internalisasi karakter. Pembiasaan kejujuran, toleransi, keadilan, dan kemampuan beradaptasi juga salah satu cita-cita Islam berkemajuan yang dimasukkan ke dalam kurikulum.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis, dalam memahami serta mengembangkan implementasi pendidikan karakter dalam Profil Pelajar Pancasila. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian akademik mengenai pendidikan karakter, terutama dalam konteks penerapan nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi sekolah dalam merancang dan menerapkan pendidikan karakter yang lebih terstruktur dan kontekstual. Guru dan tenaga pendidik dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk meningkatkan metode pengajaran yang mendukung penguatan nilai-nilai seperti gotong royong, berpikir kritis, kemandirian, dan keberagaman. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi serta menyempurnakan kebijakan pendidikan karakter agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam membangun sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang berintegritas, berjiwa kebangsaan, serta mampu menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Pancasila.

Referensi

- M. Muhammad, I. K. Al-Amini, S. D. Lestari, and A. N. Hidayah, “Islam Berkemajuan Dan Islam Liberal : Sebuah Komparasi,” *Gudang J. Multidisiplin Ilmu*, vol. 1, no. 6, pp. 223–228, 2023.
- S. Humanities, P. A. Islam, and U. A. Dahlan, “PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM BERKEMAJUAN,” vol. 1, no. 1, pp. 55–66, 2020.
- A. Raviki, “PENDIDIKAN ISLAM BERKEMAJUAN,” pp. 305–320.
- Adil Winata Surya Pratama, Intan Nuraini, Tuti Adhi Thama, Mochamad Hardiansyah, and Milana Abdilah Subarkah, “Pendidikan Karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di Era Disrupsi,” *Masterpiece J. Islam. Stud. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–22, 2024, doi: 10.62083/zrqk1m91.
- Noor AF, “Pembelajaran Bermakna untuk Mencapai Pendidikan Karakter,” *Anterior J.*, vol. 12, no. 1, pp. 54–60, 2013.
- M. Ali, “Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah,” *Profetika J. Stud. Islam*, vol. 17, no. 01, pp. 43–56, 2016, doi: 10.23917/profetika.v17i01.2099.
- A. Djauhari, “Pendidikan Karakter Berbasis Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dengan Metode Shibghah,” *Instruksional*, vol. 2, no. 2, pp. 93–102, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/9735>
- A. U. Kossah, H. S. Benyal, and R. Romelah, “Islam Berkemajuan: Muhammadiyah Sebagai Pembaharu Pendidikan Dalam Laju Zaman,” *Tarlim J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 67–79, 2022, doi: 10.32528/tarlim.v5i1.7149.

